

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perekonomian dan tatanan kehidupan yang dikedepankan pada masa saat ini, ternyata tidak bisa memberikan jawaban akan harapan terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Sebagian besar dari masyarakat tinggal di perkotaan, sehingga putaran uang dan aktivitas perekonomian berpusat di kota. Sementara masyarakat, yang mayoritas merupakan penduduk desa, kurang mendapatkan kesempatan dan perhatian yang proporsional, baik dari pemerintah maupun dari para praktisi dunia usaha, sehingga masyarakat desa hanya ditempatkan sebagai obyek pelengkap dari sistem pembangunan ekonomi nasional. Lembaga keuangan selama ini belum mampu diakses masyarakat secara luas.¹

Disamping itu belum adanya komitmen dari lembaga perbankan untuk menciptakan usaha yang lebih adil untuk lebih mensejahterakan masyarakat. Bunga bank yang menjadi dasar operasional perbankan konvensional masih digunakan, sedangkan di mata Islam hal tersebut telah jelas bahwa bunga bank adalah riba, dan riba itu haram dan dilarang oleh Allah, hal ini sesuai dengan falsafah BMT yaitu setiap lembaga keuangan

¹ Mardi, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, diakses dari [www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasi-utama/makalah/artikel-majalah-perencanaan/edisi-20-tahun-2000/pemberdayaan-masyarakat-dalam-bidang-ekonomi---](http://www.bappenas.go.id/id/data-dan-informasi-utama/makalah/artikel-majalah-perencanaan/edisi-20-tahun-2000/pemberdayaan-masyarakat-dalam-bidang-ekonomi---oleh-mardi-yatmo-hutomo/) oleh-mardi-yatmo-hutomo/ pada tanggal 4 Desember 2018.

yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama, harus menjauhkan diri dari unsur riba dan menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan.²

Masalah tersebut yang telah membuat lembaga keuangan syariah atau LKS bergerak, agar perekonomian masyarakat menengah kebawah atau masyarakat kecil dapat lebih tertata. Dalam masalah ini BMTlah yang paling dekat dengan masyarakat. BMT adalah lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa zakat, infak, dan sadaqah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan Sunnah.³

KSPPS BMT Nurul Barokah merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berbasis koperasi serba usaha yang berada di Jalan Raya Sambi, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali, yang merupakan lembaga keuangan syariah dengan jarak paling dekat dengan Desa Cermo.

Namun masyarakat umum dan khususnya masyarakat Desa Cermo, masih menganggap bahwa lembaga keuangan syariah atau LKS yang berupa BMT ini, seperti halnya bank-bank pada umumnya. Masyarakat Desa Cermo masih menganggap bahwa semua unsur yang berlabel syariah itu berhubungan dengan keagamaan saja, dan masih adanya persepsi bahwasannya semua lembaga keuangan baik konvensional maupun yang berlabel syariah itu sama, padahal jika masyarakat lebih jeli melihat bahwa

² Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta : UII Press, 2000), hal.111.

³ *Ibid.*, hal.117

lembaga keuangan syariah itu lebih menguntungkan dan terhindar dari riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Cermo mengenai lembaga keuangan mikro syariah dan menyebabkan kurangnya minat masyarakat Desa Cermo menggunakan produk pada BMT Nurul Barokah.

Padahal menurut data sensus penduduk Desa Cermo, pada saat ini tingkat pendidikan masyarakat Desa Cermo telah mengalami kemajuan yang baik, dengan minimal tingkat pendidikan masyarakat Desa Cermo yakni sekolah menengah pertama atau SMP. Dengan tingkat pendidikan tersebut masyarakat Desa Cermo mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik dan petani.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti variabel yang mempengaruhi masyarakat Desa Cermo terhadap lembaga keuangan mikro syariah diantaranya adalah pengaruh pemahaman, tingkat pendidikan, dan profesi yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian yakni **“Analisis Pengaruh Pemahaman, Tingkat Pendidikan, dan Profesi Terhadap Persepsi Masyarakat Desa Cermo Tentang KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu”**.

⁴ Buku Data Sensus Kependudukan Desa Cermo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemahaman masyarakat Desa Cermo mempengaruhi persepsi mereka terhadap KSPPS BMT Nurul Barokah?
2. Apakah tingkat pendidikan masyarakat Desa Cermo mempengaruhi persepsi mereka terhadap KSPPS BMT Nurul Barokah?
3. Apakah profesi masyarakat Desa Cermo mempengaruhi persepsi mereka terhadap KSPPS BMT Nurul Barokah?
4. Apakah pemahaman, tingkat pendidikan, dan profesi masyarakat Desa Cermo secara bersama-sama mempengaruhi mereka terhadap minat untuk menggunakan produk KSPPS BMT Nurul Barokah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemahaman, tingkat pendidikan, dan profesi masyarakat Desa Cermo terhadap lembaga keuangan syariah yaitu KSPPS BMT Nurul Barokah. Agar masyarakat Desa Cermo tergerak untuk melakukan transaksi yang lebih halal dan di ridhoi oleh Allah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan khasanah pengetahuan khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian tentang ekonomi dalam perspektif Islam.

3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan sebuah pengembangan kebijakan yang nantinya dapat melancarkan perekonomian masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari masyarakat Desa Cermo mengenai persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan mikro syariah yaitu KSPPS BMT Nurul Barokah. Penelitian lapangan juga disebut penelitian empiris, yaitu penelitian yang datanya diambil dari kegiatan lapangan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti secara langsung akan melakukan wawancara dan

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal.111.

melakukan pengisian angket dengan masyarakat Desa Cermo terkait dengan KSPPS BMT Nurul Barokah Sambu.

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang banyak menggunakan logika hipotesis lalu melakukan uji di lapangan, pada intinya pendekatan ini mendeskripsikan data berupa angka.⁶

2. Lokasi dan Penentuan Subyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Desa Cermo, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali yang terdiri dari 11 dusun, yaitu Taruloyo, Sidoyawah, Dalangan, Gogik, Gempalan, Kalikijing, Ngledok, Cermo, Kleco, Padas, dan Giriloyo.

b. Penentuan Subjek Penelitian

1) Populasi

Populasi ialah sekumpulan orang atau individu, atau kejadian yang dijadikan objek penelitian. Populasi dibagi menjadi dua yaitu populasi terbatas dimana populasi ini masih dapat dihitung dari besarnya populasi, dan populasi tidak terbatas yaitu dimana populasi sudah tidak mungkin untuk

⁶*Ibid.*, hal. 110.

dihitung.⁷ Dari data sensus penduduk, populasi masyarakat Desa Cermo berjumlah 2632 jiwa.

2) Sampel

Sampel adalah bagian kecil populasi yang diambil untuk diteliti.⁸ Penentuan jumlah sampel tergantung dari karakteristik dan banyaknya populasi, apabila total populasi telah diketahui maka dapat digunakan rumus dan tabel, dimana rumus yang sering dipakai yaitu rumus Slovin.⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dari rumus tersebut pengertiannya adalah n (sampel), N (populasi), e (eror sampel). Pada penelitian ini, populasi penduduk masyarakat Desa Cermo sejumlah 2632 jiwa, diambil e : 10%, maka sampel ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dalam penelitian ini populasi penduduk masyarakat desa Cermo berjumlah 2632 jiwa, dengan diambil eror sampel sebesar 10%, maka sampel ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{2632}{1 + 2632 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{2632}{27.32}$$

⁷ Ating Somantri dan Sambas Ali M, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hal.62.

⁸ *Ibid.*, hal.63.

⁹ Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Teori dan Praktik), (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 29.

$$n = 96.339$$

sesuai perhitungan di atas dari jumlah populasi yang sebanyak 2632 jiwa, peneliti mengambil 100 sampel, dimana hasil dari rumus tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* artinya sampel yang dipilih secara acak.¹⁰

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

a. Angket (kuisisioner)

Angket yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data yang diinginkan.¹¹ Angket atau kuisisioner ini nantinya berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, yang akan dipakai sebagai bahan untuk analisis data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dari responden dengan mengadakan hubungan secara langsung tatap muka, dengan menggunakan alat atau metode komunikasi. Pada teknik wawancara nantinya peneliti mewawancarai secara langsung kepada 100 sampel yang telah dihitung, yang mana teknik ini dapat

¹⁰ Ating Somantri dan Sambas Ali M, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hal.71.

¹¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal.173.

digunakan untuk mengatasi jika nanti dalam pengolahan data terdapat jawaban-jawaban yang kurang valid dari kuisisioner atau angket.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi artinya adalah barang-barang yang tertulis, yang artinya mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti data sensus.¹³ Pada penelitian ini nantinya peneliti menyelidiki salah satu dokumen yaitu buku, khususnya buku sesus penduduk Desa Cermo. Yang nantinya dipakai untuk bahan acuan wawancara dan pengisian angket.

4. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel artinya pengambilan variabel yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari penelitian yang dilakukan.¹⁴ Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala *Linkert*, yang berfungsi untuk mengukur pendapat seseorang terhadap fenomena masyarakat yang terjadi.¹⁵ Skala ini memiliki 5 titik dalam versi asli yaitu:

1 – *Strongly disagree*

2 - *Disagree*

3 – *Neither agree or disagree*

4 - *Agree*

¹² *Ibid.*, hal.183.

¹³ *Ibid.*, hal.171.

¹⁴ *Ibid.*, hal.128.

¹⁵ *Ibid.*, hal.131.

5 – *Strongly agree*

5. Definisi Operasional dan Konsep

Operasional merupakan penjelasan dari variabel - variabel pada indikator yang membentuk variabel tersebut. Indikator variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.1

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Pemahaman (X1)	Pemahaman dapat terjadi karena adanya persepsi, baik melalui indra maupun akal	Pemahaman halal atau tidak suatu kegiatan ekonomi.	Diukur menggunakan kuisioner dengan skala linkert 1-5
2	Tingkat pendidikan (X2)	Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan (KBBI)	Sikap dan perilaku.	Diukur menggunakan kuisioner dengan skala linkert 1-5
3	Profesi (X3)	Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keterampilan	Kegiatan yang berdasarkan pemahaman dan	Diukur dengan kuisioner dengan skala

		tertentu (KBBI).	pengetahuan	linkert 1-5
4	Minat pada LKS BMT Nurul Barokah (Y)	Masyarakat yang berkerja dan usaha kecil, sesuai dengan kesyariaahan.	Pengaplikasian, aktifitas, hukum Islam (syariah)	Diukur menggunakan kuisisioner dengan skala linkert 1-5

6. Analisis Data Penelitian

Analisis data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan langkah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengukuran untuk pengujian kecermatan pada butir-butir pertanyaan, untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, maka semakin valid pula alat ukurnya. Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*).¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang dapat dilakukan untuk mengetes tingkat keterandalan instrumen penelitian. Kuisisioner yang reliabel, terjadi jika data yang diteliti sesuai dengan

¹⁶ *Ibid.*, hal.144.

kenyataan, dan berapa kali diambil akan menunjukkan hasil yang sama.¹⁷ Pengukuran ini biasanya menggunakan teknik *Cronbach's alpha*.

c. Uji Statistik

Pada uji statistik ini akan dilakukan pengujian bagaimana ketepatan dari suatu fungsi atau formula untuk menaksir data yang dianalisis, uji analisis ini dihitung melalui nilai t hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasi.

1) Uji t_{test} (uji sampel individu)

Uji t digunakan mengetahui pengaruh dari variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Dengan uji ini statistik dapat diketahui masing-masing variabel bebas dengan tingkat pemahaman tertentu.¹⁸

2) Uji F_{test} (uji sampel secara bersama)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas, secara serempak mempengaruhi variabel dependen atau terikat.¹⁹

3) Uji R^2 (Koefisien Determinasi/ Korelasi Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X), atau untuk

¹⁷ *Ibid.*, hal.134.

¹⁸ *Ibid.*, hal.296.

¹⁹ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 91.

menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) pada variabel dependen (Y).²⁰

d. Uji Asumsi Klasik

Uji ini berfungsi untuk mengetahui kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan tidak bias, pada uji ini menggunakan tiga uji yaitu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

7. Alat Analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana hasil dari penelitian berupa angka, maka akan lebih mudah diaplikasikan pada program SPSS, SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Science*, yang dapat digunakan untuk membaca berbagai jenis data atau memasukan data secara langsung, yang biasanya digunakan untuk peneliti lapangan.²¹

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi nantinya akan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini menguraikan dan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁰ Ating Somantri dan Sambas Ali M, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hal.232.

²¹ Kemendikbud, *Modul Pembelajaran SPSS* , (Jakarta : Kemendikbud, 2014), hal.3.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan kajian atau telaah pustaka yang berkaitan dengan judul yaitu persepsi, lembaga keuangan mikro syariah, tinjauan teoritik, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III Gambaran Umum Desa Cermo. Bab ini membahas tentang latar belakang tempat penelitian, letak geografis, dan keadaan masyarakat Desa Cermo.

Bab IV Analisis dan Uji Variabel Pemahaman, Tingkat Pendidikan, dan Profesi Terhadap Minat pada BMT. Bab ini menjelaskan tentang diskripsi penelitian, analisis data meliputi analisis terhadap setiap variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan uji hipotesis.

Bab V Penutup. Bab ini menguraikan hasil akhir penelitian, yang isinya berupa kesimpulan dari hasil temuan penelitian, serta saran.